

**NYERI AKUT POST DEBRIDEMENT PADA NY.S
DENGAN DIABETES MELLITUS DI RUANG BEDAH
UPT RSUD SULTAN SYARIF MOHAMAD ALKADRIE**



**KARYA ILMIAH AKHIR (KIA)
ILMU KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH**

Oleh :

MELUN

NIM SRP 21318041

**PROGRAM STUDI NERS SEKOLAH TINGGI ILMU
KEPERAWATAN MUHAMMADIYAH PONTIANAK
TAHUN 2021**

HALAMAN PERSETUJUAN
SIDANG KARYA ILMIAH AKHIR

Judul Karya Ilmiah Akhir : Nyeri Akut Post Debridement Pada Ny. S dengan
Diabetes Mellitus di Ruang Bedah UPT RSUD Sultan
Syarif Mohamad Alkadrie Pontianak Tahun 2022.

Nama : MELUN

NIM : SRP 21318041

Program Studi : Profesi Ners Keperawatan Kelas Reguler B Khusus

Menyetujui,
Pembimbing

Ns. Lince Amelia, M. Kep
NIDN. 1114098601

LEMBAR PENGESAHAN
KARYA ILMIAH AKHIR (K.I.A)

Oleh :

MELUN

NIM. SRP 21318041

Telah dipertahankan dihadapan dewan Penguji Karya Ilmiah Akhir
Program Studi Ners Kelas Reguler B Khusus
Sekolah Tinggi IlmuKeperawatan Muhammadiyah Pontianak
Tanggal, Juli 2022

Disetujui

Pembimbing

Penguji

Ns. Lince Amelia., M.Kep
NIDN. 1114098601

Ns. Sri Ariyanti, M.Kep
NIDN. 1119108201

Mengetahui

KA. Prodi NERS

Ns. Indah Dwi Rahayu, M.Kep
NIDN. 1124058601

**STIK MUHAMMADIYAH PONTIANAK
PROGRAM STUDI NERS KEPERAWATAN
Karya Ilmiah Akhir, Juli 2022**

Melun

**NYERI AKUT POST DEBRIDEMENT PADA NY. S DENGAN DIABETES
MELLITUS DI RUANG BEDAH UPT RSUD SULTAN SYARIF MOHAMAD
ALKADRIE PONTIANAK TAHUN 2022**

ix + 80 halaman + 2 tabel + 3 skema

ABSTRAK

Latar Belakang: Diabetes Mellitus adalah suatu penyakit kronik yang terjadi ketika tubuh tidak dapat memproduksi cukup insulin atau tidak dapat menggunakan insulin (resistensi insulin), dan di diagnosa melalui pengamatan kadar glukosa di dalam darah. Di Asia Tenggara, Indonesia menempati peringkat ke-3 dengan jumlah penderita diabetes melitus sebesar 11,3%. Salah satu komplikasi yang sering terjadi pada penderita Diabetes Mellitus adalah terjadinya ulcer atau luka pada kaki Luka kaki diabetik merupakan kejadian infeksi, ulcer dan atau kerusakan jaringan yang lebih dalam yang terkait dengan gangguan neurologis dan vaskuler pada tungkai penderita Diabetes Mellitus. Tindakan keperawatan yang penting pada luka diabetik yaitu perawatan luka debridement dengan menghilangkan jaringan yang nekrosis. Penderita Diabetes Melitus mengalami stress, nyeri dan cemas terkait dengan kondisi penyakitnya. Salah satu tindakan perawatan untuk menagemen nyeri adalah dengan menggunakan aroma terapi papermint.

Tujuan: Menganalisis pengaruh penerapan Aroma thyrapy papermint terhadap nyeri pada pasien dengan Nyeri akut debridement di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak.

Metode: Subjek studi kasus adalah pasien diabetes berinisial Ny. S, usia 72 tahun, merupakan ibu rumah tangga, dan mendapatkan perawatan di ruang perawatan bedah RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Teknik analisis melakukan pendekatan studi dokumentasi yang selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang ada.

Hasil: Hasil observasi selama 3 hari perawatan, respon verbal yang disampaikan oleh responden merasakan penurunan skala nyeri dari NRS (5/10) pada evaluasi hari pertama, berkurang menjadi NRS (3/10) saat evaluasi hari ketiga.

Kesimpulan: Masalah Nyeri akut teratasi dengan diterapkannya implementasi yang sesuai dengan intervensi yang telah direncanakan.

Kata kunci : *Diabetes Mellitus, Aroma terapi, Nyeri, debridement*
Daftar Pustaka : 12 (2012-2021)

**STIK MUHAMMADIYAH PONTIANAK
NURSING NURSING STUDY PROGRAM
Final Scientific Work, July 2022**

Melun

**ACUTE POST DEBRIDEMENT PAIN IN NY. S WITH DIABETES
MILLITUS IN THE SURGICAL ROOM UPT RSUD SULTAN SYARIF
MOHAMAD ALKADRIE PONTIANAK IN 2022**

ix + 80 pages + 2 tables + 3 schema

ABSTRACT

Background: Diabetes Mellitus is a chronic disease that occurs when the body cannot produce enough insulin or cannot use insulin (insulin resistance), and is diagnosed by observing glucose levels in the blood. In Southeast Asia, Indonesia ranks 3rd with 11.3% of people with diabetes mellitus. One of the complications that often occurs in people with Diabetes Mellitus is the occurrence of ulcers or sores on the feet. Diabetic foot ulcers are infections, ulcers and or deeper tissue damage associated with neurological and vascular disorders in the legs of people with Diabetes Mellitus. An important nursing action in diabetic wounds is debridement wound care by removing necrotic tissue. People with Diabetes Mellitus experience stress, pain and anxiety related to their disease condition. One of the treatment measures for pain management is to use papermint aromatherapy.

Objective: To analyze the effect of applying Aroma thyrapy papermint on pain in patients with acute pain debridement at Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Hospital, Pontianak City.

Methods: The subject of the case study was a diabetic patient with the initials Ny. S, 72 years old, is a housewife, and gets treatment in the surgical treatment room at the Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Hospital, Pontianak City. Data was collected by means of observation and interviews. The analysis technique uses a documentation study approach which is then interpreted and compared with the existing theory.

Results: The results of the observation for 3 days of treatment, the verbal response submitted by the respondent felt a decrease in the pain scale from the NRS (5/10) on the first day of evaluation, reduced to NRS (3/10) on the third day of evaluation.

Conclusion: The problem of acute pain is resolved by implementing an appropriate implementation of the planned intervention.

Keywords: *Diabetes Mellitus, Aromatherapy, Pain, debridement*

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan hasil KIA dengan judul : “*Nyeri akut post debridement pada Ny.S dengan Diabetes Mellitus di Ruang Bedah UPT RSUD Sultan Syarif Mohammad AlKadrie Pontianak Tahun 2022*”. Penulisan ilmiah ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program pendidikan strata Profesi (ners) di Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Muhammadiyah Pontianak Tahun Ajaran 2022.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan KIA ini penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan baik materi, tata bahasa maupun isi, namun dengan bantuan dan dorongan dari berbagai pihak akhirnya dapat terselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Haryanto, S. Kp. Ns. MSN. Ph.D selaku ketua STIK Muhammadiyah Pontianak.
2. Ibu Ns. Indah Dwi Rahayu, M.Kep selaku Plt. ketua program Studi NERS STIK Muhammadiyah Pontianak.
3. Ibu Ns. Lince Amelia, M.Kep, selaku pembimbing KIA yang telah banyak membantu dalam proses penyelesaian KIA ini.
4. Dosen dan seluruh civitas akademika STIK Muhammadiyah Pontianak yang telah banyak membantu baik dalam ilmu yang diberikan maupun hal lain yang membantu penulis dalam menyelesaikan KIA.
5. Orang tua yang selalu memberikan dukungan moril materil dan selalu mendoakan setiap saat sehingga penulis dapat menyelesaikan KIA.
6. Rekan - rekan satu angkatan program studi S1 Non reguler B Khusus angkatan 2019 STIK Muhammadiyah Pontianak yang saling memberikan motivasi dan bantuan dalam proses menyelesaikan penulisan KIA.

Penulis berharap semoga amal baik yang telah diberikan oleh semua pihak diatas mendapat imbalan yang sesuai dari Tuhan Yang Maha Esa. Untuk kesempurnaan penulis mengharapkan kritik dan saranya dari pembaca semoga penulisan ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi profesi keperawatan agar bisa menjadi perawat yang lebih profesional. Amin.

Pontianak, 15 Juli 2022

Penulis,

MELUN

NIM: SRP 21318041